

**KONSEP KONTRAS WARNA KULIT ALBINO DAN  
NEGROID: FOTOGRAFI BUSANA AKSESORI  
KARYA ANGGI PUTRA**



**SKRIPSI PENCIPTAAN  
KARYA SENI FOTOGRAFI**

**Irfan Maulana**  
2111177031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI  
JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
2025**

**KONSEP KONTRAS WARNA KULIT ALBINO DAN  
NEGROID: FOTOGRAFI BUSANA AKSESORI  
KARYA ANGGI PUTRA**



**SKRIPSI PENCIPTAAN  
KARYA SENI FOTOGRAFI**

Untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana Jurusan fotografi,  
Program studi S1 Fotografi

**Irfan Maulana**  
2111177031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI  
JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
2025**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**KONSEP KONTRAS WARNA KULIT ALBINO DAN NEGROID:**  
**FOTOGRAFI BUSANA AKSESORI KARYA ANGGI PUTRA**

Disusun oleh:  
**Irfan Maulana**  
2111177031

Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi  
Fotografi, Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia  
Yogyakarta, pada tanggal 16 Desember 2025

Pembimbing I / Ketua Penguji

Pembimbing II / Anggota Penguji

  
**Kurniawan Adi Saputro, S.IP., M.A., Ph.D.**  
NIDN. 0011057803

  
**Yohanes Baptista Baud Priambodo, M.Sn.**  
NIDN. 0029058913

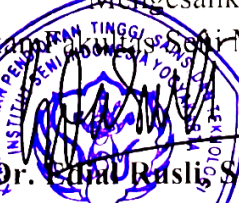
Penguji Ahli

  
**Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.**  
NIP. 197607132008121004

Mengetahui,  
Ketua Jurusan/ Koordinator Program Studi

  
**Noyan Jemmi Andrea, M.Sn.**  
NIP. 198612192019031009

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Seni Media Rekam

  
**Dr. Edna Rasli, S.E., M.Sn.**  
NIP. 196702031997021001



## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : Irfan Maulana

No. Mahasiswa : 2111177031

Program Studi : S-1 Fotografi

Judul Skripsi : Konsep Kontras Warna Kulit Albino dan Negroid: Fotorafi  
Fesyen Aksesoris Karya Anggi Putra

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 28 November 2025

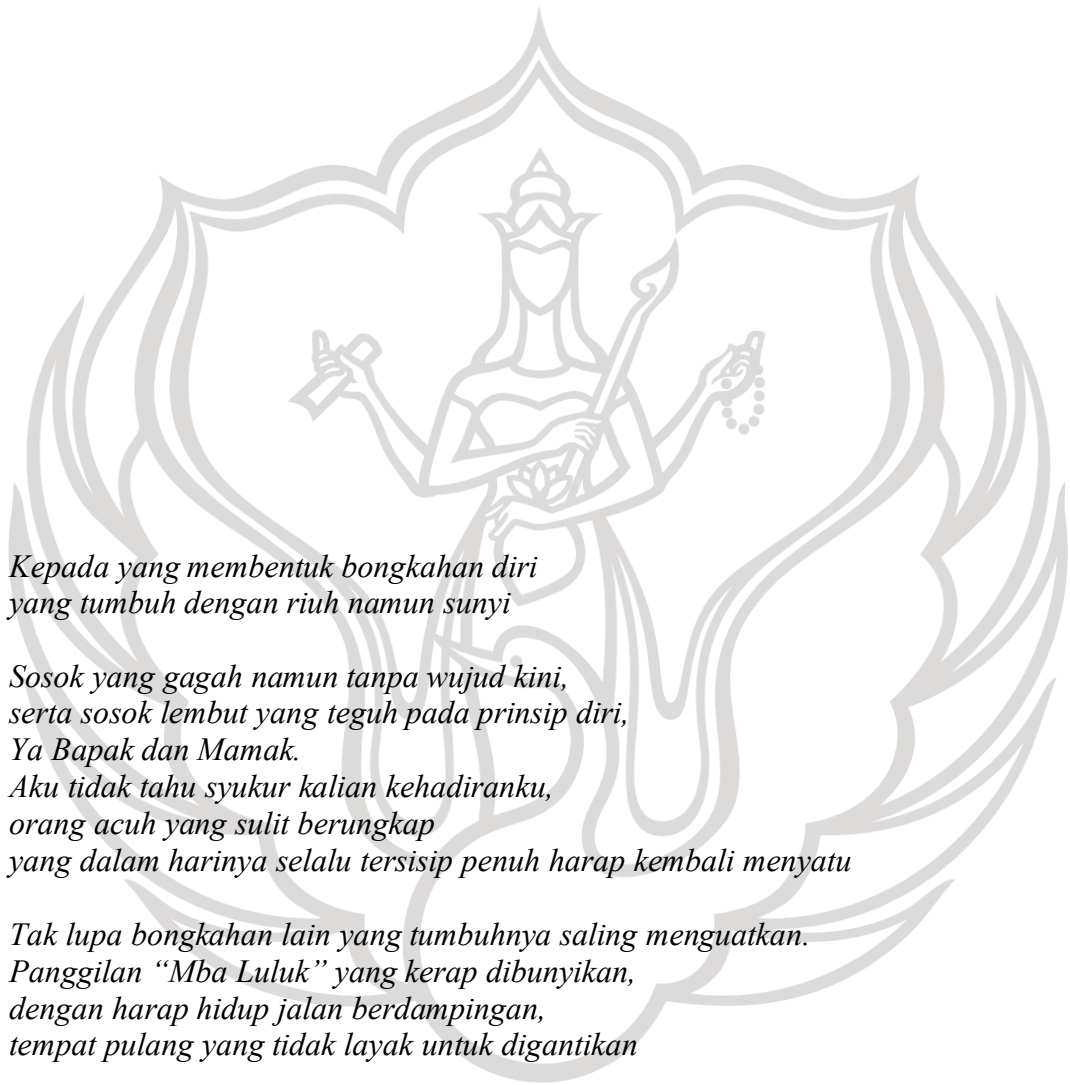
Yang menyatakan,



Irfan Maulana

2111177031

## HALAMAN PERSEMBAHAN



*Kepada yang membentuk bongkahan diri  
yang tumbuh dengan riuh namun sunyi*

*Sosok yang gagah namun tanpa wujud kini,  
serta sosok lembut yang teguh pada prinsip diri,  
Ya Bapak dan Mamak.  
Aku tidak tahu syukur kalian kehadiranku,  
orang acuh yang sulit berungkap  
yang dalam harinya selalu tersisip penuh harap kembali menyatu*

*Tak lupa bongkahan lain yang tumbuhnya saling menguatkan.  
Panggilan “Mba Luluk” yang kerap dibunyikan,  
dengan harap hidup jalan berdampingan,  
tempat pulang yang tidak layak untuk digantikan*

*Bersama setiap degup, irama syukur berdetak sayup.  
Terima kasih saja tak cukup diwadahi telapak setangkup.*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan kekuatan-Nya sehingga penciptaan karya fotografi ini yang berjudul “Konsep Kontras Warna Kulit Albino dan Negroid: Fotografi Busana Aksesoris Karya Anggi Putra” dapat diselesaikan. Karya ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Skripsi ini tidak hanya merupakan rangkaian penyusunan teori dan pengumpulan data, tetapi juga hasil dari proses kreatif dan reflektif dalam menghadirkan visual yang bermakna. Setiap karya yang disajikan menjadi bentuk dialog antara pengalaman estetik, pemikiran, serta konteks selama proses penciptaan.

Dengan tulus, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat dan anugerah-Nya tak terhingga yang senantiasa melimpahkan petunjuk dan kemudahan dalam setiap langkah penulis,
2. Kedua orangtua kandung, Yuliatin Amalah & almarhum Moch Iksan yang telah mengupayakan segala kebutuhan fisik maupun nonfisik serta memberikan doa, kasih sayang, dan motivasi tanpa henti yang menjadi kekuatan bagi penulis untuk terus bertumbuh dan bertahan hingga menyelesaikan studi ini.

3. Dr. Irwandi, M.Sn., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan bimbingan akademik selama proses perkuliahan,
4. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
5. Novan Jemmi Andrea, M.Sn., selaku Ketua Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
6. Kusrini, S.Sos., M.Sn. selaku sekretaris Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
7. Kurniawan Adi Saputro, S.I.P., M.A., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing I, atas bimbingan, arahan, dan pemikiran kritis yang diberikan selama proses penulisan skripsi. Membimbing penulis untuk memahami substansi keilmuan dengan lebih terarah.
8. Yohanes Baptista Baud Priambodo, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II, atas pendampingan penuh serta masukan kreatif sejak tahap awal pembentukan konsep hingga proses penyempurnaan hasil akhir karya.
9. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn. selaku Dosen Penguji Ahli dalam ujian sidang skripsi penciptaan karya fotografi.
10. Seluruh Dosen Program Studi Fotografi FSMR ISI Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu dan wawasan selama perkuliahan,
11. Kakak tercinta, Luluk Iliatul Hasanah, S.Pd., yang dengan penuh hati mendampingi penulis sejak awal hingga proses akhir perkuliahan. Terima kasih atas seluruh bentuk dukungan yang tidak ternilai, mulai

dari tenaga, waktu, perhatian, serta kesediaan untuk terus menjadi tempat pulang. Kehadirannya sangat bermakna, keyakinan yang selalu diberikan menjadi fondasi penulis untuk terus bertahan, berkembang, dan menyelesaikan studi ini.

12. Anggi Putra, selaku *designer* aksesoris yang telah bersedia berkolaborasi sebagai objek penciptaan karya ini, Airin Safitri dan Indra Ardiansyah selaku *stylist*, Refa Nada Violina sebagai MUA, Beverly Keit Tamarol sebagai *hairstylist*, serta Chatarina Putri Handyanie selaku asisten *designer*, yang telah membantu mewujudkan konsep visual karya sesuai arah artistik produksi
13. Anindia Pancawati, Listka Fristka, Rabie Musa, selaku model yang telah berkontribusi secara profesional dalam proses penciptaan karya ini.
14. Fauziy Dwi Bimasakti selaku *photographer assistant*, Yossenda Venus Aradea selaku *video director*, Rian Febriyana Nugraha *videographer*, Pradipta Bima Sanjaya *editor assistant*, Ihza Pradipta Heriyanto, dan Abidzar Hakim Alghifari selaku tim perlengkapan. Terima kasih telah bersedia menjadi tim produksi teknis yang sangat membantu kelancaran dalam proses penciptaan karya ini,
15. Lourentia Audreynita Osella, Nur Azizah dan Yan Dimas Hadi, saudara sekaligus teman terdekat yang selalu ada dalam berbagai situasi. Terima kasih atas dukungan, kebersamaan, serta kehadiran yang membuat banyak proses menjadi ringan dan mudah selama pengerjaan skripsi.

16. Reynaldi Bagaskara, Kalila Tabina Dhia Azzahra, dan Wita Juliana  
Isela lingkaran pertemanan perkuliahan yang tumbuh Bersama dari  
kelas, tugas. Teman terdekat selama proses skripsi yang saling  
mengingatkan, menguatkan, dan saling mendorong untuk tetap berjalan,  
bertahan dan menyelesaikan skripsi ini hingga tuntas,

17. Hawwa Salsa Delphine, Ratih Hidayatul Hasanah, Dhanisah Nur Afif  
dan Putu Ayu Arindyasari kehadirannya menjadi penting dan selalu ada  
dalam perjalanan perkuliahan jauh dari awal hingga skripsi ini selesai.

18. Indra Dwi Prasetyo dan Laila Putri Arsanda teman yang membantu  
penulis menemukan tempat terbaik untuk mengerjakan skripsi sebagai  
penunjang kenyamanan dan konsistensi penulis selama proses  
penyelesaian skripsi.

19. Teman-teman Event Fotdas, mahasiswa Program Studi S-1 Fotografi  
Angkatan 2021 yang telah memberikan banyak dukungan dan memori.

Penyusunan penciptaan karya skripsi ini tentu belum sempurna. Oleh karena  
itu penulis sangat membuka diri terhadap kritik dan saran yang bersifat membangun  
untuk perbaikan di masa mendatang. Harapannya karya ini memberikan nilai dan  
menjadi pijakan bagi siapapun yang ingin berdialog untuk mencari perspektif baru.

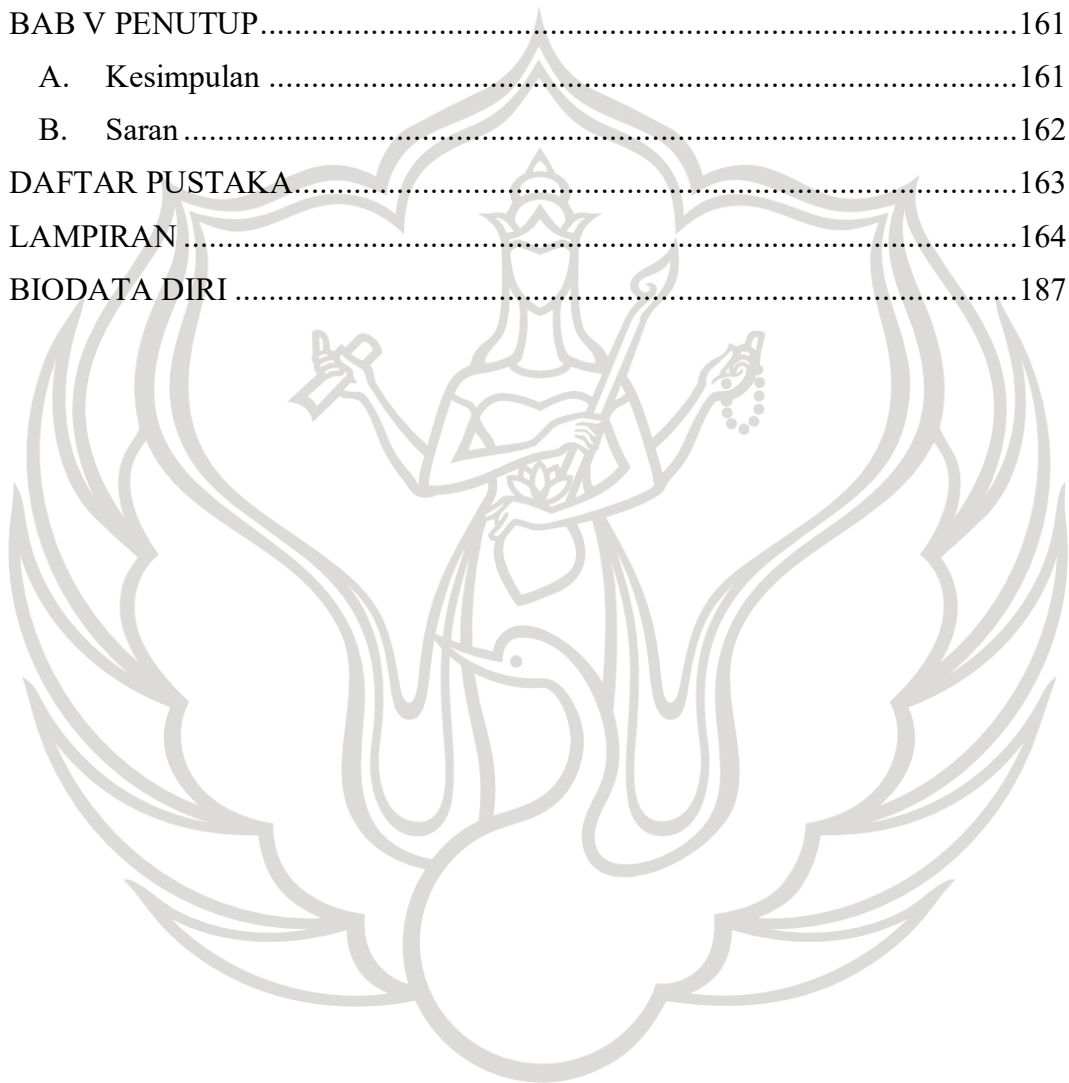
Yogyakarta, 25 November 2025

Irfan Maulana

## DAFTAR ISI

|                                      |      |
|--------------------------------------|------|
| HALAMAN PENGESAHAN.....              | ii   |
| PERNYATAAN KEASLIAN.....             | iii  |
| HALAMAN PERSEMBAHAN.....             | iv   |
| KATA PENGANTAR.....                  | v    |
| DAFTAR ISI .....                     | ix   |
| DAFTAR KARYA.....                    | xi   |
| DAFTAR GAMBAR.....                   | xii  |
| DAFTAR TABEL.....                    | xiv  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                | xii  |
| ABSTRAK .....                        | xiii |
| <i>ABSTRACT</i> .....                | xiv  |
| BAB I PENDAHULUAN.....               | 1    |
| A. Latar Belakang Penciptaan .....   | 1    |
| B. Rumusan Penciptaan.....           | 5    |
| C. Tujuan dan Manfaat .....          | 5    |
| 1. Tujuan .....                      | 5    |
| 2. Manfaat .....                     | 5    |
| BAB II LANDASAN PENCIPTAAN.....      | 7    |
| A. Landasan Teori .....              | 7    |
| 1. Fotografi busana.....             | 7    |
| 2. Konsep Kontras.....               | 8    |
| 3. Tata Cahaya Pada Foto Model ..... | 11   |
| 4. Semiotika.....                    | 13   |
| B. Tinjauan Karya .....              | 16   |
| 1. Joyce Charat .....                | 17   |
| 2. Michelle van Dijk.....            | 20   |
| 3. Benettongroup.com .....           | 21   |
| BAB III METODE PENCIPTAAN.....       | 29   |
| A. Objek Penciptaan .....            | 29   |
| 1. Objek Formal.....                 | 29   |
| 2. Objek Material .....              | 30   |

|                                   |     |
|-----------------------------------|-----|
| B. Metode Penciptaan.....         | 32  |
| 1. Praroduksi.....                | 32  |
| 2. Produksi.....                  | 56  |
| 3. Pascaproduksi .....            | 59  |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN ..... | 61  |
| A. Ulasan Karya.....              | 61  |
| BAB V PENUTUP .....               | 161 |
| A. Kesimpulan .....               | 161 |
| B. Saran .....                    | 162 |
| DAFTAR PUSTAKA.....               | 163 |
| LAMPIRAN .....                    | 164 |
| BIODATA DIRI .....                | 187 |



## DAFTAR KARYA

|                                      |     |
|--------------------------------------|-----|
| Karya 1 Hegemonik .....              | 61  |
| Karya 2 Constrained .....            | 66  |
| Karya 3 Ritual Sacrifices .....      | 71  |
| Karya 4 Skin Defines Liberty.....    | 76  |
| Karya 5 Objectification.....         | 81  |
| Karya 6 Soaking the Unspoken.....    | 86  |
| Karya 7 Forced to Normalize .....    | 91  |
| Karya 8 Structural Limitations ..... | 96  |
| Karya 9 Perceived Ownership.....     | 101 |
| Karya 10 Breaking Barriers.....      | 106 |
| Karya 11 Beauty Privilege .....      | 111 |
| Karya 12 Enforced Adaptation.....    | 116 |
| Karya 13 Self Authenticity.....      | 121 |
| Karya 14 Intimidating gaze .....     | 126 |
| Karya 15 Restrictive Dominance.....  | 131 |
| Karya 16 Enforce Colorism.....       | 136 |
| Karya 17 Sexist Stereotypes.....     | 141 |
| Karya 18 Majority Norm Pressure..... | 146 |
| Karya 19 Silent Identity Battle..... | 151 |
| Karya 20 Desire for Freedom.....     | 156 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                             |     |
|-----------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 2. 1 Grayscale Color Palette .....                                   | 10  |
| Gambar 2. 2 Fotografer Joyce Charat.....                                    | 17  |
| Gambar 2. 3 Fotografer Michelle van Dijk.....                               | 20  |
| Gambar 2. 4 United Colors of Benetton Spring Summer 2018 .....              | 22  |
| Gambar 2. 5 United Colors of Benetton Spring Summer 2018 .....              | 23  |
| Gambar 2. 6 United Colors of Benetton Spring Summer 2018 .....              | 24  |
| Gambar 2. 7 Behind the scene pemotretan campaign Benetton .....             | 24  |
| Gambar 2. 8 Behind the scene pemotretan campaign Benetton .....             | 26  |
| Gambar 2. 9 Skema Diagram Lighting behind the scene campaign Benetton ..... | 27  |
| Gambar 3. 1 Perbedaan warna kulit model pada skala Fitzpatrick.....         | 42  |
| Gambar 3. 2 Kamera .....                                                    | 42  |
| Gambar 3. 3 Lensa 1 .....                                                   | 43  |
| Gambar 3. 4 Lensa 2 .....                                                   | 44  |
| Gambar 3. 5 Memory Card .....                                               | 45  |
| Gambar 3. 6 FM Radio Trigger.....                                           | 46  |
| Gambar 3. 7 Godox SK 400 .....                                              | 46  |
| Gambar 3. 8 Beautydish.....                                                 | 47  |
| Gambar 3. 9 Godox Softbox.....                                              | 48  |
| Gambar 3. 10 Stand Lighting .....                                           | 49  |
| Gambar 3. 11 Papan Hitam .....                                              | 49  |
| Gambar 3. 12 Latar Belakang.....                                            | 50  |
| Gambar 3. 13 Laptop Zyrex .....                                             | 51  |
| Gambar 3. 14 Datacolor Spyder Checker .....                                 | 52  |
| Gambar 3. 15 Seconic Litemaster Pro L-478D.....                             | 53  |
| Gambar 3. 16 Laptop Asus A456U .....                                        | 54  |
| Gambar 3. 17 Before-after kalibrasi warna.....                              | 57  |
| Gambar 4. 1 Diagram Lighting karya 1.....                                   | 62  |
| Gambar 4. 2 Diagram Lighting karya 2.....                                   | 67  |
| Gambar 4. 3 Diagram Lighting karya 3.....                                   | 72  |
| Gambar 4. 4 Diagram Lighting karya 4.....                                   | 77  |
| Gambar 4. 5 Diagram Lighting karya 5.....                                   | 82  |
| Gambar 4. 6 Diagram Lighting karya 6.....                                   | 87  |
| Gambar 4. 7 Diagram Lighting karya 7.....                                   | 92  |
| Gambar 4. 8 Diagram Lighting karya 8.....                                   | 97  |
| Gambar 4. 9 Diagram Lighting karya 9.....                                   | 102 |
| Gambar 4. 10 Diagram Lighting karya 10.....                                 | 107 |
| Gambar 4. 11 Diagram Lighting karya 11 .....                                | 112 |
| Gambar 4. 12 Diagram Lighting karya 12.....                                 | 117 |
| Gambar 4. 13 Diagram Lighting karya 13.....                                 | 122 |
| Gambar 4. 14 Diagram Lighting karya 14.....                                 | 127 |
| Gambar 4. 15 Diagram Lighting karya 15.....                                 | 132 |
| Gambar 4. 16 Diagram Lighting karya 16.....                                 | 137 |
| Gambar 4. 17 Diagram Lighting karya 17.....                                 | 142 |
| Gambar 4. 18 Diagram Lighting karya 18.....                                 | 147 |

|                                              |     |
|----------------------------------------------|-----|
| Gambar 4. 19 Diagram Lighting karya 19 ..... | 152 |
| Gambar 4. 20 Diagram Lighting karya 20 ..... | 157 |



## DAFTAR TABEL

|                                                    |     |
|----------------------------------------------------|-----|
| Tabel 3. 1 Konsep visual.....                      | 35  |
| Table 4. 1 Deskripsi elemen visual karya 1 .....   | 65  |
| Table 4. 2 Deskripsi elemen visual karya 2 .....   | 70  |
| Table 4. 3 Deskripsi elemen visual karya 3 .....   | 75  |
| Table 4. 4 Deskripsi elemen visual karya 4 .....   | 80  |
| Table 4. 5 Deskripsi elemen visual karya 5 .....   | 85  |
| Table 4. 6 Deskripsi elemen visual karya 6 .....   | 90  |
| Table 4. 7 Deskripsi elemen visual karya 7 .....   | 95  |
| Table 4. 8 Deskripsi elemen visual karya 8 .....   | 100 |
| Table 4. 9 Deskripsi elemen visual karya 9 .....   | 105 |
| Table 4. 10 Deskripsi elemen visual karya 10 ..... | 110 |
| Table 4. 11 Deskripsi elemen visual karya 11 ..... | 115 |
| Table 4. 12 Deskripsi elemen visual karya 12 ..... | 120 |
| Table 4. 13 Deskripsi elemen visual karya 13 ..... | 125 |
| Table 4. 14 Deskripsi elemen visual karya 14 ..... | 130 |
| Table 4. 15 Deskripsi elemen visual karya 15 ..... | 135 |
| Table 4. 16 Deskripsi elemen visual karya 16 ..... | 140 |
| Table 4. 17 Deskripsi elemen visual karya 17 ..... | 145 |
| Table 4. 18 Deskripsi elemen visual karya 18 ..... | 150 |
| Table 4. 19 Deskripsi elemen visual karya 19 ..... | 155 |
| Table 4. 20 Deskripsi elemen visual karya 20 ..... | 160 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                   |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 <i>Behind the Scene</i> produksi 2 .....                               | 164 |
| Lampiran 2 <i>Behind the Scene</i> Set Studio Produksi 3 .....                    | 164 |
| Lampiran 3 Persiapan tata rias, tata rambut, dan wardrobe .....                   | 165 |
| Lampiran 4 <i>Behind the Scene</i> Pemotretan .....                               | 166 |
| Lampiran 5 Rencana <i>Layout Display Karya</i> .....                              | 167 |
| Lampiran 6 <i>Layout Display Karya</i> .....                                      | 167 |
| Lampiran 7 Dokumentasi Pelaksanaan Sidang Skripsi .....                           | 168 |
| Lampiran 8 Dokumentasi Meninjau Karya .....                                       | 169 |
| Lampiran 9 Rancangan Poster Skripsi Penciptaan Ukuran A3, 47,5 X 31,5 cm .....    | 170 |
| Lampiran 10 Dokumentasi Publikasi Poster di Fakultas Seni Media Rekam .....       | 171 |
| Lampiran 11 Dokumentasi Publikasi Poster di Fakultas Seni Media Pertunjukan ..... | 171 |
| Lampiran 12 Dokumentasi Publikasi Poster di Fakultas Seni Rupa .....              | 171 |
| Lampiran 13 Rancangan Katalog Skripsi Penciptaan .....                            | 172 |
| Lampiran 14 Rancangan Buku Foto Skripsi Penciptaan .....                          | 173 |
| Lampiran 15 Rancangan Unggahan Instagram Skripsi Penciptaan .....                 | 174 |
| Lampiran 16 Surat Kesediaan Pembimbingan Skripsi Dosen I .....                    | 175 |
| Lampiran 17 Surat Kesediaan Pembimbingan Skripsi Dosen II .....                   | 176 |
| Lampiran 18 Form Konsultasi Dosen I .....                                         | 177 |
| Lampiran 19 Form Konsultasi Dosen II - Lembar I .....                             | 178 |
| Lampiran 20 Form Konsultasi Dosen II - Lembar II .....                            | 179 |
| Lampiran 21 Permohonan Mengikuti Ujian SKripsi .....                              | 180 |
| Lampiran 22 Lembar Pernyataan Keaslian Karya .....                                | 181 |
| Lampiran 23 Model Release - Model I .....                                         | 182 |
| Lampiran 24 Model Release - Model II .....                                        | 183 |
| Lampiran 25 Model Release - Model III .....                                       | 184 |

# KONSEP KONTRAS WARNA KULIT ALBINO DAN NEGROID: FOTOGRAFI BUSANA AKSESORI KARYA ANGGI PUTRA

Oleh:

Irfan Maulana

2111177031

## ABSTRAK

Karya fotografi ini dikembangkan untuk menelusuri estetika kontras warna dengan latar belakang isu *colorism* yang masih kuat dalam industri kreatif, khususnya di bidang busana dan fotografi. Isu ini menjadi dasar konseptual untuk menyoroti bagaimana individu berkulit albino maupun negroid sering menghadapi diskriminasi dan keterbatasan kesempatan tampil serta pengakuan dalam praktik visual dan industri mode. Aksesori hitam dan putih karya Anggi Putra dipilih sebagai fokus visual sekaligus sarana penciptaan untuk mengeksplorasi kontras estetika melalui pertemuan ekstrem antara kulit albino dan kulit negroid, sambil menyampaikan kritik sosial secara halus melalui pendekatan semiotika. Landasan teori yang dijadikan acuan mencakup fotografi busana, prinsip kontras, pengaturan cahaya dalam pemotretan, serta semiotika sebagai alat pembacaan makna visual. Proses penciptaan karya dilakukan melalui tiga tahap utama yakni praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Temuan dari penciptaan ini menunjukkan bahwa kombinasi warna kulit yang kontras tidak hanya menambah kekayaan estetika busana melalui komposisi dan dinamika visual, tetapi juga memperkuat karakter aksesori. Visual yang dihasilkan berperan sebagai medium kritik sosial yang menegaskan bahwa keragaman warna kulit adalah sumber keindahan, bukan alasan diskriminasi. Dengan demikian, karya ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada praktik fotografi busana yang lebih inklusif sekaligus berfungsi sebagai sarana edukatif dalam meningkatkan kesadaran terhadap isu *colorism*.

**Kata kunci:** fotografi busana, kontras, *colorism*, albino, negroid

***THE CONCEPT OF COLOR CONTRAST BETWEEN ALBINO AND  
NEGROID SKIN: FASHION PHOTOGRAPHY OF ACCESSORIES BY  
ANGGI PUTRA***

***by:***

Irfan Maulana

**2111177031**

***ABSTRACT***

*This photographic work was developed to explore the aesthetics of colour contrast within the context of colourism an issue that remains prevalent in the creative industry, particularly in fashion and photography. This issue serves as the conceptual foundation for highlighting how individuals with albinism and dark skin frequently experience discrimination and limited opportunities for visibility and recognition in visual practices and the fashion industry. Anggi Putra's black and white accessories were selected as the main visual focus and creative medium to examine aesthetic contrast through the extreme comparison of albino and dark skin tones while subtly conveying social criticism through a semiotic approach. The theoretical framework employed in this work includes fashion photography, principles of contrast, photographic lighting, and semiotics as a tool for interpreting visual meaning. The creative process was conducted through three main stages: pre-production, production, and post-production. The findings of this work demonstrate that contrasting skin colour combinations not only enhance the aesthetic richness of fashion through visual composition and dynamics, but also strengthen the character and visual presence of the accessories. The resulting visuals function as a medium of social criticism, emphasising that diversity in skin colour is a source of beauty rather than a basis for discrimination. Therefore, this work is expected to contribute to more inclusive practices in fashion photography while also serving as an educational medium to raise awareness of colourism related issue.*

***Keywords:*** fashion photography, contrast, colorism, albinism, negroid skin

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Diskriminasi berbasis warna kulit, atau yang dikenal dengan *colorism*, merupakan isu sosial yang masih sangat relevan dalam kehidupan modern. *Colorism* merujuk pada perlakuan tidak adil terhadap individu berdasarkan kecerahan atau kegelapan warna kulit mereka, baik dalam konteks sosial, budaya, maupun industri kreatif. Fenomena ini bukan hanya terjadi dalam hubungan antarras, tetapi juga dalam komunitas yang sama, di mana warna kulit terang sering kali dianggap lebih unggul atau diinginkan dibandingkan warna kulit gelap. Contoh nyata dari isu ini dapat ditemukan di industri mode busana dan fotografi, dimana individu dengan kulit albino dan negroid kerap menghadapi stigma, diskriminasi, dan marginalisasi akibat standar kecantikan yang sempit.

Mengutip dari hasil *survey* yang dilakukan kepada 25 anggota dari komunitas albino di Indonesia, ada sebanyak 66,7% orang albino yang mendapatkan diskriminasi dari lingkungan sekitar karena perbedaan warna kulitnya (Mawadda et al., 2023). Demikian pula, individu dengan kulit hitam (negroid) sering kali dianggap tidak sesuai dengan standar kecantikan ideal yang lebih mengutamakan kulit terang. Salah satu contoh yang mencerminkan bias ini adalah iklan kontroversial *lotion* Dove pada tahun 2017, yang secara implisit menggambarkan kulit hitam sebagai kurang menarik dan mempromosikan kulit putih sebagai simbol kecantikan (Reyhan et al., 2021). Selain itu, pada pertengahan tahun 2000-an, *runway*

busana didominasi oleh model berkulit putih, sementara representasi model berkulit gelap sangat minim (Wissinger, 2015). Ketimpangan ini menunjukkan bahwa *colorism* telah mengakar di berbagai sektor, termasuk dunia busana dan fotografi.

Ketidakadilan ini tidak hanya membatasi peluang mereka tetapi juga mempersempit cakrawala estetika dalam industri kreatif. Terbatasnya peluang mereka pada bidang industri kreatif, terdapat potensi besar untuk mengeksplorasi keindahan yang dihasilkan oleh perpaduan warna kulit dengan elemen busana, seperti aksesoris. Dalam konteks ini, warna kulit albino dan negroid menawarkan kontras visual yang sangat kuat ketika dipadukan dengan aksesoris berwarna hitam dan putih. Perpaduan kontras warna yang berasal dari hitam dan putih tersebut menciptakan efek visual yang memikat, dimana warna kulit yang unik menjadi elemen kunci yang memperkuat karakter aksesoris.

Salah satu elemen penting dalam busana adalah aksesoris. Meskipun sifatnya sekunder dibandingkan pakaian, aksesoris memiliki peran dalam memperkuat keseluruhan penampilan. Dalam praktik busana keberadaan aksesoris sering kali menjadi penentu bagaimana sebuah busana dibaca dan dimaknai secara visual, tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap saja melainkan aksesoris sering kali menjadi pusat perhatian, terutama ketika dirancang dengan nilai estetika yang kuat. Aksesoris karya Anggi Putra, misalnya, selain penggunaan bahan dasarnya daur ulang plastik, aksesoris ini mengusung konsep percikan air. Konsep ini memiliki makna bahwa dari

sebuah perbedaan sering kali muncul percikan. Aksesori ini merupakan bagian dari perhiasan karena sifatnya yang besar, unik, dan mencolok disebut *statement jewelry*, aksesori ini memadukan estetika warna hitam dan putih sebagai simbol kontras.

Sebagai cabang seni visual, fotografi menjadi medium yang ideal untuk mengangkat kritik sosial. Melalui penciptaan visual yang terkonsep dengan matang, fotografi tidak hanya mempromosikan produk tetapi juga dapat menjadi sarana untuk menyampaikan pesan-pesan kritik sosial yang mendalam. Pemilihan model dengan warna kulit kontras yaitu dengan menghadirkan model albino dan negroid sebagai inti dari eksplorasi estetika, hal tersebut dirancang untuk memperkuat daya tarik visual aksesori hitam dan putih. Kulit albino, dengan warna yang sangat terang, menjadi latar sempurna untuk menonjolkan aksesori hitam, sementara kulit negroid, dengan kedalaman dan kekayaan warnanya, menciptakan efek dramatis saat dipadukan dengan aksesori putih. Melalui penciptaan visual yang dirancang secara konseptual, karya ini nantinya hadir sebagai respon terhadap realitas sosial, di mana perbedaan warna kulit seringkali menjadi dasar diskriminasi atau ketimpangan sosial.

Karya fotografi busana ini diangkat sebagai medium untuk menyuarakan kritik sosial karena memiliki daya tarik yang kuat sekaligus memperluas lingkup eksplorasi estetika warna secara alami yang dipadukan dengan elemen busana. Dengan menampilkan visual yang menonjolkan perbedaan sebagai sumber keindahan, karya ini bertujuan untuk menarik

perhatian tidak hanya memberikan nilai jual lebih terhadap elemen busana, tetapi juga untuk menyuarakan kritik sosial. Selain menawarkan estetika yang unik, fotografi ini juga berfungsi sebagai media edukasi yang mengajak masyarakat untuk menghargai keragaman warna kulit sebagai bagian dari identitas yang unik dan indah, tetapi juga untuk lebih sadar akan pentingnya nilai-nilai kehidupan yang selama ini menyimpang namun masih dianggap biasa saja.

Makna tersirat yang disampaikan dalam karya ini fokus pada isu-isu yang penuh kontradiksi dalam kehidupan sosial, dimana perbedaan warna kulit seringkali disikapi secara tidak adil dan menimbulkan ketimpangan. Karya fotografi busana ini dirancang untuk menunjukkan kontras yang dihasilkan dari perpaduan kulit albino dan negroid yang kemudian di kolaborasikan pula dengan aksesoris dari Anggi Putra, selain itu juga sebagai media untuk menyuarakan pesan kritik secara subtil dengan pengemasan pesan-pesan melalui pendekatan semiotika untuk menyampaikan pesan yang lebih dalam tanpa mengurangi daya tarik estetika.

Dengan pendekatan ini fotografi tidak hanya berfungsi sebagai media estetika, tetapi juga sebagai sarana yang halus untuk menyuarakan pesan tersirat tanpa merasa terpaksa atau terganggu oleh isi yang disampaikan. Karya ini diharapkan berhasil memadukan dua tujuan penting yakni memberikan nilai yang tinggi dalam dunia busana dengan menghadirkan kontras alami dari warna kulit, sekaligus mengajak masyarakat untuk lebih peka terhadap pesan tersirat mengenai isu *colorism*.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Berlatar belakang dari ketertarikan terhadap eksplorasi visual kontras dalam fotografi busana, khususnya melalui perpaduan medium warna kulit model dan aksesoris karya Anggi Putra, ide ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana menciptakan konsep kontras melalui fotografi busana terhadap model berkulit kontras dan aksesoris karya Anggi Putra untuk menghasilkan tone kontras serta menyoroti isu *colorism*?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

Tujuan penciptaan karya “Konsep Kontras Warna Kulit Albino dan Negroid: Fotografi Busana Aksesoris Karya Anggi Putra” yakni:

- a. Memanfaatkan kontras warna kulit albino dan negroid dengan aksesoris Anggi Putra bagaimana perbedaan warna kulit dapat memperkaya estetika busana.
- b. Sebagai media untuk menyampaikan pesan tersirat yang memiliki nilai kontras di masyarakat melalui keindahan perpaduan warna kulit model dan aksesoris.

### **2. Manfaat**

- a. Menjadi media untuk memberikan inspirasi dalam mengeksplorasi pendekatan kreatif pada fotografi busana dalam memanfaatkan kontras alami dari warna kulit albino dan negroid sebagai elemen yang memperkuat daya tarik visual.

- b. Memberikan contoh praktik penggunaan fotografi busana sebagai medium visual yang efektif serta kontribusi pada kritik sosial untuk menyampaikan pesan secara tersirat terhadap isu *colorism* dan ketidakadilan sosial dengan pendekatan semiotika.

